

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data dan analisis data.

1.1 Desain Penelitian

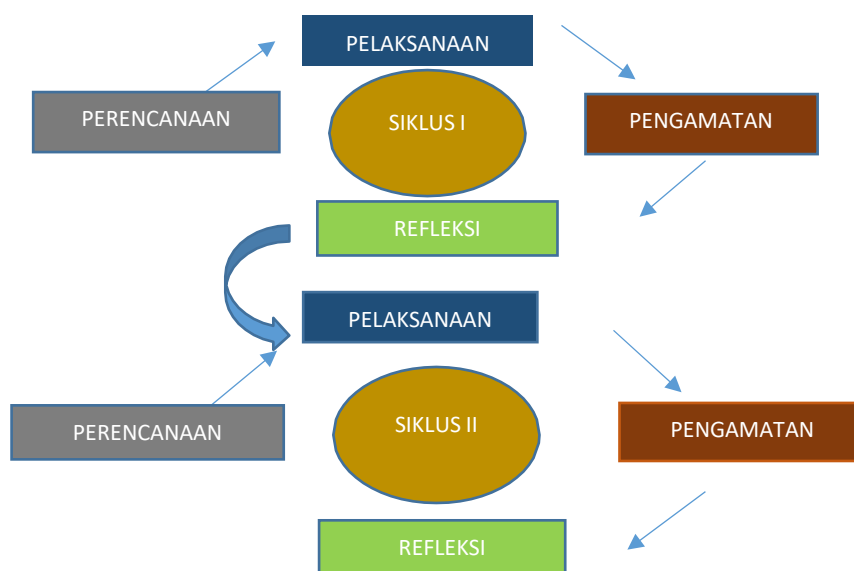
Penelitian ini bersifat perbaikan yaitu ingin memperbaiki dan meningkatkan keterampilan membaca intensif dikelas III dengan menerapkan strategi DRTA (*Direct Reading Thinking Activity*), oleh karena sifatnya perbaikan, maka metode dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Arikunto (2008, hlm. 2) menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Menurut Supardi (2008, hlm. 108) menyatakan dalam PTK, peneliti/guru dapat melihat sendiri praktik pembelajaran atau bersama guru lain ia dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari segi aspek interaksinya dalam proses pembelajaran

Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam memperbaiki pembelajaran di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif, artinya penelitian ini tidak dilakukan secara mandiri melainkan ada kolaborasi dan partisipasi dengan teman sejawat yang berminat dalam mengatasi permasalahan yang sama. (Syamsuddin, 2009). Sedangkan menurut Ebbutt dalam (Kahfi, R., Sunarya, D. T., & Karlina, 2017, hlm. 2051) penelitian tindakan kelas merupakan kajian sistematis dari upaya perbaikan dalam melaksanakan praktik mengajar oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran berdasarkan hasil refleksi kegiatan praktik pembelajaran yang sudah terlaksana.

Dari beberapa definisi di atas penulis dapat menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas pada dasarnya adalah penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki praktek pembelajaran yang terjadi di dalam kelas melalui kegiatan observasi atau

pengamatan. Sehingga PTK berfungsi memperbaiki masalah-masalah yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas

Penelitian ini menggunakan desain model PTK yang diciptakan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Arikunto (2013, hlm. 17)) menjelaskan bahwa satu siklus PTK terdiri dari empat langkah yaitu. perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi.. Keempat tahapan tersebut merupakan suatu unsur dalam membentuk sebuah siklus yaitu dengan satu putaran kegiatan beruntun kemudian kembali ke tahap pertama. Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian Kemmis dan Mc Taggart

(Sumber: Arikunto, 2017)

Berdasarkan alur penelitian menurut Kemmis dan Targart pada gambar, langkah – langkah penelitian tindakan kelasterbagi menjadi 4 langkah yaitu, a) perencanaan b) pelaksanaan, c) observasi, d) refleksi

1) Perencanaan

Dalam penelitian tindakan, perencanaan menjadi langkah pertama yang menjadi dasar untuk langkah selanjutnya. Menurut Kemmis, S dan Taggart

(1982) menyerbutkan bahwa berdasarkan definisi, perencanaan harus bersifat prospektif yaitu menunjukkan arah tindakan. Dengan demikian, perencanaan harus mengarah pada apa saja yang akan dilakukan (Arikunto, 2010, hlm. 17) mengemukakan bahwa perencanaan adalah langkah yang dilaksanakan oleh guru ketika akan memulai tindakannya. Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini yakni:

- a) Membuat skenario pembelajaran yang merupakan bagian utama yang harus disiapkan oleh seorang guru dalam penulisan PTK. Hal inilah yang mendasari konsep PTK itu sendiri karena skenario pembelajaran mencerminkan upaya atau strategi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran yang tertuang dalam serangkaian langkah-langkah sistematis.
- b) Membuat lembaran observasi dimaksudkan guna mengukur keberhasilan penelitian dalam hal ini guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga diketahui kelebihan dan kekurangannya guna keperluan refleksi.
- c) Mendesain alat evaluasi perlu diperhatikan bahwa alat evaluasi yang dibuat harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk itu alat evaluasi tersebut perlu diuji cobakan terlebih dahulu diluar subjek penelitian.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah implementasi dari rencana. Tindakan yang dilaksanakan adalah tindakan yang disengaja dan terkendali. Tindakan pertama berfungsi sebagai landasan bagi pengembangan lebih jauh dari tindakan berikutnya. Jika dilihat dari urutannya, tindakan diarahkan oleh perencanaan, dalam arti bahwa tindakan harus memperhatikan perencanaan sebagai sebagai landasannya. Arikunto (2010, hlm. 18) memaparkan secara rinci hal-hal yang harus diperhatikan guru antara lain:

- a) Apakah ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan.
- b) Apakah proses tindakan yang dilakukan pada siswa cukup lancar.

- c) Bagaimanakah situasi proses tindakan.
- d) Apakah siswa-siswa melaksanakan dengan semangat
- e) Bagaimanakah hasil keseluruhan dan tindakan itu. Dalam pelaksanaan tindakan ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas III. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dirancang dalam dua siklus. Setiap siklus dua kali pertemuan. Pelaksanaan tindakan ini disesuaikan dengan RPP yang telah disusun sebelumnya. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan atau kegiatan pembelajaran ini terdiri atas tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir.

3) Observasi

Observasi dilakukan bertujuan untuk memvisualisasikan, mengumpulkan data, dan mendokumentasikan tindakan yang diambil. Arikunto (2010, hlm. 19) memaparkan tentang siapa yang melakukan pengamatan pada pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

- a) Pengamatan dilakukan oleh orang lain, yaitu pengamat yang diminta oleh peneliti untuk mengamati proses pelaksanaan tindakan yaitu mengamati apa yang dilakukan oleh guru, siswa maupun peristiwanya.
- b) Pengamatan dilakukan oleh guru yang melaksanakan PTK. Dalam hal ini guru tersebut harus sanggup “ngrogoh sukmo”, istilah bahasa Jawa yaitu mencoba mengeluarkan jiwanya dari tubuh untuk mengamati dirinya, apa yang sedang dilakukan, sekaligus mengamati apa yang dilakukan oleh siswa dan bagaimana proses berlangsung.

4) Refleksi

Kegiatan refleksi bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pelaksanaan tindakan, kendala yang terjadi, serta menganalisis dampak pelaksanaan tindakan saat dilakukan. Arikunto (2010, hlm. 19) pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis. Kemudian guru bersama pengamat dan juga peserta didik mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat

meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya target yang akan ditingkatkan dalam penelitian misalnya hasil belajar, kemampuan berpikir kritis motivasi, kemampuan menulis, dan lain sebagainya. Pada dasarnya kegiatan refleksi adalah koreksi atas tindakan jadi peran pengamat dan peserta didik sangat membantu keberhasilan penelitian. Dari hasil refleksi bersama akan diperoleh kelemahan dan cara memperbaikinya guna diterapkan pada siklus berikutnya

1.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Arti kata partisipan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan. Menurut Masruri (2020, hlm. 1172) partisipasi adalah keterlibatan seseorang dalam suatu kegiatan, baik keterlibatan secara langsung maupun tidak langsung.. Sedangkan tempat penelitian adalah tempat dimana situasi sosial tersebut akan diteliti. Adapun partisipan dan tempat penelitian yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

a. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas III di SDN 6 Sindangkasih dengan jumlah 18 orang yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki.

b. Tempat penelitian

Tempat penelitian akan dilaksanakan di SDN 6 Sindangkasih, Purwakarta.

1.3 Pengumpulan Data

Hal yang harus diperhatikan sebelum melakukan penelitian adalah teknik pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan hasil dari sebuah penelitian dan untuk menjawab rumusan masalah. Adapun dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan ialah :

a) Observasi

Menurut Sukmadinata (2010) observasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan kegiatan langsung di lapangan. Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan Riduwan (2004, hlm. 104) Observasi yang

dilakukan dalam penelitian ini ialah kegiatan yang berkenaan dengan cara guru mengajar dan saat siswa belajar.

b) Tes

Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Menurut Chaplin (2005, hlm. 94) tes adalah satu perangkat pertanyaan yang sudah dibakukan, yang dikenakan pada seseorang dengan tujuan untuk mengukur perolehan atau bakat pada suatu bidang tertentu. Penelitian ini menggunakan tes keterampilan membaca pemahaman dimana subjek diukur dengan aspek atau indikator yang sesuai dengan keterampilan membaca pemahaman. Indikator yang akan diukur yaitu menurut Samsu Somadayo tahun 2011.

c) Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan untuk mencari data berupa buku, agenda, transkrip, majalah, koran, catatan rapat, lain sebagainya (Arikunto, 2006). Peneliti menghimpun data wawancara dan observasi dengan menggunakan teknik dokumentasi sebagai pelengkap data yang ada di wawancara atau observasi. Kegunaan dari dokumentasi yaitu mengumpulkan data terkait penelitian atau melengkapi data yang ada dalam wawancara atau observasi.

Dari penjelasan mengenai teknik yang akan digunakan dalam penelitian, maka dapat diuraikan instrumen pengumpulan data merupakan alat ukur yang digunakan sebagai acuan penilaian dalam penelitian. Instrumen adalah langkah utama dalam suatu penelitian, karena tujuan dari suatu penelitian yaitu untuk mendapatkan hasil dari sebuah data. Sugiyono (2013) menyatakan dalam bukunya bahwa instrumen penelitian dapat diartikan sebagai alat yang dipergunakan untuk memperkirakan fenomena yang akan diteliti.

1.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Menurut Elan et al (2022, hlm 92-93) instrumen memegang peranan terpenting karena dapat digunakan untuk mengidentifikasi pada kualitas penelitian. Jika pada instrumen yang diproduksi memenuhi standar yang baik,

maka kualitas pembelajaran juga baik, begitu juga sebaliknya. Hal ini mudah dipahami karena instrumen dirancang untuk mengungkap fakta dari data

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes dan nontes. Instrumen tes berupa tes keterampilan membaca pemahaman siswa sedangkan non tes berupa observasi dan dokumentasi. Adapun uraian dari instrumen penelitian yang digunakan sebagai berikut.

a) Observasi

Observasi yang dilakukan penelitian ini ialah kegiatan yang berkenaan dengan cara guru mengajar dan siswa belajar. Berikut instrumen lembar observasi untuk siswa dan guru.

Tabel 3. 1 Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang diobservasi	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
1	Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa			
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini			
3	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa			
4	Guru menuliskan judul bacaan dipapan tulis sebagai bahan untuk siswa membuat prediksi			
5	Guru mengelompokkan siswa menjadi 4 kelompok.			
6	Guru memandu diskusi kelompok untuk memprediksi isi masing-masing bacaan secara bergantian.			

No	Aspek yang diobservasi	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
7	Guru memberikan cerita sebenarnya kepada masing-masing kelompok dan menyuruh semua anggota kelompok untuk membacanya.			
8	Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan			
9	Guru meminta kepada setiap kelompok untuk membacakan hasil prediksinya			
10	Guru memberikan penguatan terhadap jawaban masing-masing kelompok			
11	Guru mengevaluasi hasil diskusi dan hal apa saja yang harus diperhatikan ketika memprediksi dan membaca			
12	Guru melakukan refleksi dan menutup pembelajaran			
Jumlah skor yang diperoleh				
Skor maksimal				
Presentase				
Presentase skor				
Nilai akhir				

Tabel 3. 2 Lembar Observasi Aktvtias Siswa

No	Aspek yang diobservasi	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
1	Siswa memperhatikan apa yang disampaikan guru			
2	Siswa menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru			
3	Siswa membacakan judul yang ditulis guru di papan tulis			
4	Siswa membuat prediksi berdasarkan judul			
5	Siswa membacakan hasil prediksinya			
6	Siswa berdiskusi kelompok mengerjakan LKPD dipandu oleh guru untuk memprediksi isi bacaan dari masing-masing gambar yang telah dibagikan			
7	Siswa membaca dalam hati teks yang dibagikan guru kemudian menghubungkan prediksinya dengan cerita yang dibacanya			
8	Siswa memperbaiki prediksi yang belum sesuai dengan yang sebenarnya berdasarkan perintah guru			
9	Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu			

No	Aspek yang diobservasi	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
10	Siswa melaksanakan doa bersama sebelum pembelajaran berakhir			
Jumlah skor yang diperoleh				
Skor maksimal				
Presentase				
Presentase skor				
Nilai akhir				

b) Tes

Instrumen tes berupa tes uraian, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan dengan benar. Penilaian tes keterampilan membaca pemahaman berdasarkan lembar tes yang mengacu kepada indikator. Peneliti menggunakan indikator keterampilan berbicara menurut Samsu Somadayo (2011). Berkas instrumen telah diuji oleh ahli yaitu Dr. Indah Nurmahanani, S.S., M.Pd selaku dosen Bahasa Indonesia di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Purwakarta. Adapun lembar validasi uji ahli terdapat pada lampiran 8. Berikut merupakan kisi-kisi dan rubrik penilaian keterampilan membaca pemahaman.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Tes Lembar Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Siklus I

No	Indikator	Soal	Level Kognitif	Bentuk soal
1	Menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan	1. Uraikan keragaman apa saja yang dapat kamu temukan	C4	Uraian

No	Indikator	Soal	Level Kognitif	Bentuk soal
		dalam bacaan tersebut?		
		2. Analisislah apa penyebab kebiasaan masyarakat Indonesia berbeda-beda! 3. Tulsikan 3 sikap seperti apakah yang perlu kita miliki untuk menghadapi perbedaan dalam masyarakat	C5	Uraian
2	Menyebutkan contoh ide/isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari	4. Uraikan yang kalian ketahui tentang apa saja mata pencaharian masyarakat Indonesia dalam	C5	Uraian

No	Indikator	Soal	Level Kognitif	Bentuk soal
		kehidupan sehari-hari		
3	Menentukan gagasan utama setiap paragraf	5. Buatlah cerita dari bngagasan utama paragraf 2!	C6	Uraian

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Lembar Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Siklus II

No	Indikator	Soal	Level Kognitif	Bentuk soal
1	Menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan	1. Apa yang dimaksud dengan keragaman budaya?	C1	Uraian
		2. Uraikan 3 pemgaruh apa yang menyebabkan terjadinya	C5	Uraian

No	Indikator	Soal	Level Kognitif	Bentuk soal
		keragaman budaya di Indonesia 3. Tulsikan 3 sikap agar kelestarian Indonesia tetap terjaga!		
2	Menyebutkan contoh ide/isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari	4. Uraikan contoh keberagaman yang terjadi di sekitar lingkungan sekolah!	C5	Uraian
3	Menentukan gagasan utama setiap paragraf	5. Buatlah cerita dari bngagasan utama paragraf 2!	C6	Uraian

Tabel 3. 5 Rubrik Penilaian Membaca Pemahaman Secara Tertulis Siklus I

Indikator	Nomor Soal dan Jawaban	Kategori dan Skor Penilaian			
		Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu bimbingan 1
Menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan	1. Keberagaman rumah adat, pakaian daerah, wilayah tempat tinggal, kebiasaan dan berbagai jenis ikan yang ada diperairan Indonesia	Dapat menguraikan 3 keberagaman dengan tepat	Dapat menguraikan 2 keberagaman dengan tepat	Dapat menguraikan 1 keberagaman dengan tepat	Tidak mampu menguraikan keberagaman dengan tepat

Indikator	Nomor Soal dan Jawaban	Kategori dan Skor Penilaian			
		Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu bimbingan 1
	2. Karena adanya keragaman wilayah tempat tinggal sehingga membuat beragam pula kebiasaan masyarakatnya	Mampu menganalisis penyebab keberagaman dengan tepat dan sesuai dengan teks bacaan	Mampu menganalisis penyebab keberagaman dengan tepat tetapi kurang tepat dengan teks bacaan	Mampu menganalisis penyebab keberagaman dengan kurang tepat dan tidak sesuai teks bacaan	Tidak mampu menganalisis penyebab keberagaman

Indikator	Nomor Soal dan Jawaban	Kategori dan Skor Penilaian			
		Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu bimbingan 1
	3. Sikap menghargai orang lain, bersikap baik terhadap sesama tanpa memandang perbedaan, tidak memaksakan kehendak orang lain	Mampu menuliskan 3 sikap menghadapi perbedaan dengan tepat	Mampu menuliskan 2 sikap menghadapi perbedaan dengan tepat	Mampu menuliskan 1 sikap menghadapi perbedaan	Tidak mampu menuliskan sikap menghadapi perbedaan
Menyebutkan contoh ide/isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari	4. Perkebunan, wisata dan perairan/pantai	Mampu menguraikan 3 mata pencaharian masyarakat indonesia dengan benar	Mampu menguraikan 2 mata pencaharian masyarakat Indonesia dengan benar	Mampu menguraikan 1 mata pencaharian masyarakat indonesia dengan benar	Tidak mampu menguraikan mata pencaharian masyarakat indonesia dengan benar
Menentukan gagasan utama setiap paragraf	5. Cerita dibebaskan tetapi harus sesuai dengan gagasan	Mampu membuat cerita dengan benar dan sesuai dengan gagasan utama paragraf	Mampu membuat cerita dengan benar tetapi kurang sesuai dengan	Mampu membuat cerita dengan benar tetapi kurang sesuai dengan	Tidak mampu membuat cerita dengan benar dan tidak dengan gagasan utama paragraf 2

Indikator	Nomor Soal dan Jawaban	Kategori dan Skor Penilaian			
		Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu bimbingan 1
	utama yang telah ditentukan		gagasan utama paragraf 2	gagasan utama paragraf 2	

Tabel 3. 6 Rubrik Penilaian Membaca Pemahaman Secara Tertulis Siklus II

Indikator	Nomor Soal dan Jawaban	Kategori dan Skor Penilaian			
		Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu bimbingan 1
Menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan	1. Keunikan dan bermacam-macam suku bangsa, agama, ras, bahasa dan lain-lain yang ada di Indonesia	Dapat menguraikan arti keberagaman dengan tepat dan sesuai teks bacaan	Dapat menguraikan arti keberagaman dengan tepat tetapi kurang sesuai dengan teks bacaan	Dapat arti keberagaman dengan tidak tepat	Tidak mampu menguraikan keberagaman

Indikator	Nomor Soal dan Jawaban	Kategori dan Skor Penilaian			
		Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu bimbingan 1
	2. Dipengaruhi oleh letak serta wilayah Indonesia yang strategis	Mampu menganalisis pengaruh keberagaman dengan tepat dan sesuai dengan teks bacaan	Mampu menganalisis pengaruh keberagamn dengan tepat tetapi kurang tepat dengan teks bacaan	Mampu menganalisis pengaruh keberagaman dengan kurang tepat dan tidak sesuai teks bacaan	Tidak mampu menganalisis pengaruh keberagaman

Indikator	Nomor Soal dan Jawaban	Kategori dan Skor Penilaian			
		Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu bimbingan 1
	3. Tidak membuang sampah sembarangan, mengurangi pemakaian plastik, mempelajari budaya lokal	Mampu menuliskan 3 sikap agar kelestarian Indonesia tetap terjaga dengan tepat	Mampu menuliskan 2 sikap agar kelestarian Indonesia tetap terjaga dengan tepat	Mampu menuliskan 1 sikap agar kelestarian Indonesia tetap terjaga dengan tepat	Tidak mampu menuliskan sikap agar kelestarian Indonesia tetap terjaga
Menyebutkan contoh ide/isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari	4. Keberagaman tempat tinggal, agama dan bahasa	Mampu menguraikan 3 keberagaman yang ada di lingkungan sekolah dengan benar	Mampu menguraikan 2 keberagaman yang ada di lingkungan sekolah dengan benar	Mampu menguraikan 1 keberagaman yang ada di lingkungan sekolah dengan benar	Tidak mampu menguraikan keberagaman yang ada di lingkungan sekolah
Menentukan gagasan utama setiap paragraf	5. Cerita dibebaskan tetapi harus sesuai dengan gagasan	Mampu membuat cerita dengan benar dan sesuai dengan gagasan utama paragraf	Mampu membuat cerita dengan benar tetapi kurang sesuai dengan	Mampu membuat cerita dengan benar tetapi kurang sesuai dengan	Tidak mampu membuat cerita dengan benar dan tidak dengan gagasan utama paragraf 2

Indikator	Nomor Soal dan Jawaban	Kategori dan Skor Penilaian			
		Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu bimbingan 1
	utama yang telah ditentukan		gagasan utama paragraf 2	gagasan utama paragraf 2	

Tabel 3. 7 Skor Penilaian

No	Interval Nilai	Kategori
1	86-100	A (Sangat Baik)
2	71-85	B (Baik)
3	61-70	C (Cukup)
4	≤ 60	D (Perlu Bimbingan)

c) Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan untuk mencari data berupa buku, agenda, transkrip, majalah, koran, catatan rapat, lain sebagainya (Arikunto, 2006). Peneliti menghimpun data wawancara dan observasi dengan menggunakan teknik dokumentasi sebagai pelengkap data yang ada di wawancara atau observasi. Kegunaan dari dokumentasi yaitu mengumpulkan data terkait penelitian atau melengkapi data yang ada dalam wawancara atau observasi

Tabel 3. 8 Lembar Dokumentasi

No	Aspek yang dinilai	Pilihan Jawaban		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1	Kehadiran siswa saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran	✓		Semua siswa hadir saat proses pembelajaram

No	Aspek yang dinilai	Pilihan Jawaban		Deskripsi
		Ya	Tidak	
2	Keutuhan pada lembar jawaban	✓		Jumlah lembar jawaban sesuai dengan jumlah siswa yang hadir

1.5 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini analisis data kualitatif berupa nontes dan analisis data kuantitatif berupa tes. Non tes digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam penerapan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran Directed Reading Thinking Activity pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III. Tes berupa tes tertulis. Untuk penjelasan lebih lanjut mengenai teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis kuantitatif dalam PTK ini sebagai berikut:

1.5.1 Teknik Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif ini berupa deskriptif uraian yang berkaitan dengan data-data yang ditemukan dan dikumpulkan dalam observasi. Observasi dilaksanakan saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan mengamati aktivitas guru dan siswa. Setelah mendapatkan data observasi, peneliti akan membuat sebuah kesimpulan berdasarkan kegiatan pembelajaran saat menerapkan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* yang telah dilaksanakan oleh guru dan siswa saat di kelas. Menurut (Sugiono dan Gamiarsih, 2014, hlm 61) pengelolaan data-data aktivitas guru dan siswa dihitung dengan rumus menghitung rata-rata berdasarkan skoring. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum \text{aktivitas yang terlaksana}}{\sum \text{seluruh aktivitas}}$$

$$\text{Tingkat kemampuan} = \frac{\sum \text{skor akhir}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah mendapatkan skor yang didapatkan dari penilaian observasi setelah itu dapat menggunakan rentang penilaian sesuai dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Presentase dan Predikat Penilaian Observasi

Presentase	Predikat
80% - 100%	Sangat Baik
70% - 79%	Baik
60% - 69%	Cukup
50 - 59%	Kurang
0% - 49%	Sangat Kurang

(Sumber: Syah, 2013, hlm 140)

1.5.2 Teknik Analisis Kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif ini didapatkan dari perolehan hasil tes keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 6 Sidangkasih secara individual.. Adapun cara mengolah data yang digunakan sebagai berikut:

a. Ketuntasan Belajar Individual

Adapun rumus ketuntasan belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus menurut (Trianto, 2011, hlm. 241) sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor total maksimum}} \times 100$$

Tabel 3. 10 Presentase dan Predikat Penilaian Observasi

Presentase	Predikat	Predikat
80% - 100%	3.1 – 4	Sangat Baik
70% - 79%	2.1 – 3	Baik
60% - 69%	1.1 – 2	Cukup
50 - 59%	1	Kurang
0% - 49%	0	Sangat Kurang

(Sumber: Syah, 2013, hlm 135)

b. Rumus mencari nilai rata-rata kelas

Adapun nilai rata-rata kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus menurut Hermawan, Mujono, Suherman (2007, hlm. 210) sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata kelas

$\sum x$ = Jumlah semua skor

N = Jumlah siswa

c. Ketuntasan Klasikal

Untuk mengetahui jumlah ketuntasan secara klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus menurut (Trianto, 2011, hlm. 241) sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum P}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Ketuntasan Belajar Siswa

$\sum P$ = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah seluruh siswa